

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka didapat kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Sekolah menyediakan ruang belajar dari lingkungan sekitarnya. Ruang-ruang tersebut dijadikan laboratorium alam, karena bentuknya yang alami. Ruang-ruang tersebut adalah lapangan, kolam, kebun, sawah, taman bermain, dan kandang. Namun terdapat pula ruang belajar berbentuk ruangan, yaitu ruang kelas (saung), ruang perpustakaan, dan musholla.
2. Bentuk ruang belajar di Sekolah Alam Bandung dibuat berbentuk saung untuk menghadirkan nuansa alami. Atap berbentuk plana, lantai dari susunan papan kayu, dan dinding yang sangat terbuka berupa susunan kayu yang memagari sekeliling bangunan. Tetapi konsep bangunan tidak sesuai dengan nama yang diberikan.
3. Material yang digunakan berasal dari bahan alam yang dapat di daur ulang. Pamilihan bahan dari alam juga dipilih untuk mamberikan kesan alami dalam bangunan.
4. Sekolah alam terletak di lingkungan perbukitan, sekolah didesain dengan mengikuti bentuk lingkungan yang sudah ada. Bangunan ruang kelas yang berupa saung memungkinkan untuk

mempertahankan perbukitan tersebut tetap terjaga kesuburan dan penghijauannya.

5.2.Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian, terdapat beberapa saran yaitu ;

1. Ruang kelas (saung) sebaiknya sedikit tertutup untuk mengurangi intensitas angin dan cahaya yang masuk. Sisi barat bangunan sebaiknya dipasang sirip untuk mengurangi cahaya sore yang masuk.
2. Bangunan yang diberi nama daerah, akan lebih menarik dan edukatif apabila bangunan memiliki konsep bentuk sesuai dengan namanya. Bagian yang paling khas dari bangunan tradisional indonesia yaitu bentuk atapnya, mungkin bangunan yang terdapat di sekolah alam dapat mengadopsi atap rumah-rumah tradisional.
3. Kepada peneliti yang akan meneliti mengenai sekolah alam agar melakukan penyempurnaan penelitian. Lebih baik daripada yang dilakukan penulis. Seperti memperdalam bentuk kurikulum dan proses pembelajaran di sekolah alam.